

DAFTAR ISI

	Hal
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
GLOSARIUM.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Tinjauan Pustaka.....	19
B. Landasan Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25

B. Objek penelitian.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Profil Nagari Alahan Mati.....	33
1. Sejarah Nagari Alahan Mati.....	33
2. Kondisi Letak Geografis	35
3. Kependudukan Nagari Alahan Mati.....	36
4. Pendidikan.....	38
5. Mata Pencaharian Nagari Alahan Mati	40
6. Kondisi Keagamaan Nagari Alahan Mati	42
B. Latar belakang terciptanya tradisi <i>Malamang</i> dalam acara <i>Baralek</i>	43
C. Makna dalam Prosesi <i>Malamang</i> Nagari Alahan Mati	51
1. <i>Maambiak buluah</i> (Mengambil Buluh/Bambu).....	52
2. <i>Maambiak Daun Pisang</i> (Mengambil Daun Pisang)	55
3. <i>Basuah Bareh Puluik</i> (Cuci Beras Ketan).....	57
4. <i>Manyolo</i> daun pisang dalam <i>buluah</i>	60
5. <i>Maisi Bareh</i> dalam <i>buluah lamang</i> (Mengisi Beras)	62
6. <i>Marameh karambia</i>	64
7. <i>Lantahan Lamang</i> (media masak leman).....	68
8. <i>Maisi santan karambia</i>	70
9. <i>Mambaka lamang</i>	72
BAB V. PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

PEDOMAN WAWANCARA

BIODATA PENULIS



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang makna prosesi *malamang* pada masyarakat Nagari Alahan Mati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana latar belakang *malamang* pada acara *baralek* di Nagari Alahan Mati dan makna pada prosesi *malamang* pada acara *baralek* di Nagari Alahan Mati. Teori yang digunakan adalah teori interaksionalis simbolik menurut pemahaman Blummer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini adalah latar belakang *malamang* pada acara *baralek* berasal dari ketidaksengajaan Syekh Burhanuddin disaat melakukan perjamuan di rumah masyarakat. Tradisi *malamang* pada masyarakat Nagari Alahan Mati terjadi pada tahun 1950-an. Tradisi *malamang* dilaksanakan oleh masyarakat Alahan Mati sehari sebelum acara *baralek*, dan seminggu sebelum acara *baralek* tuan rumah. Hal yang wajib dilakukan, dalam hal pembagian kerja pada tradisi *malamang* juga dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya, laki-laki memiliki tugas untuk mencari kayu bakar dan *buluah* untuk *malamang*, sedangkan perempuan memiliki tugas memasak *lamang* sampai masak. Makna dalam setiap prosesi *malamang* di antaranya ialah, gotong-royong, silaturahmi, dan kekeluargaan.

Kata kunci: latar belakang, makna, prosesi *malamang*

ABSTRACT

This study discusses the meaning of the malamang procession in the Nagari Alahan Mati community. The purpose of this study is to describe how the background of malamang at the baralek event in Nagari Alahan Mati and the meaning of the malamang procession at the baralek event in Nagari Alahan Mati. The theory used is symbolic interactionist theory according to Blummer's understanding. The method used in this study is qualitative with an ethnographic approach. The data collection techniques are field observation, interviews, and documentation. The finding of this study is that the background of malamang at the baralek event came from Sheikh Burhanuddin's accident while conducting a banquet at a community home. The malamang tradition in the Nagari Alahan Mati community occurred in the 1950s. The malamang tradition is carried out by the Alahan Mati community the day before the baralek event, and a week before the host baralek event. Things that must be done, in terms of the division of labor in the malamang tradition is also distinguished by gender, men have the task of finding firewood and reeds for malamang, while women have the task of cooking lamang until cooking. The meanings in every malamang procession include mutual cooperation, silaturrahmi, and kinship.

Keywords: *background, meaning, malamang procession*

